

ANALISIS MAKNA IKON METAFORA KATA *HIKARI* 「光」 PADA *ORIGINAL SOUNDTRACK* (OST) ANIME SERIAL *NARUTO* 『ナルト』 DAN *NARUTO SHIPPUUDEN* 『ナルト—疾風伝—』

Marines Candyana Dewi

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: marines.cand@gmail.com

Dra. Parastuti, M.Pd., M.Ed.

E-mail: parastuti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dengan anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト—疾風伝—』, terutama lagu-lagu yang menjadi soundtrack anime serial tersebut. Kata *Hikari* yang banyak muncul pada lagu-lagu tersebut juga menjadi daya tarik tersendiri oleh peneliti. Peneliti tertarik mencari makna yang terkandung di dalam kata *Hikari* tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Peirce. Ada 2 masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hubungan kemiripan representamen (tanda) dan objek (acuan) dari ikon kata *Hikari* 「光」 pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト—疾風伝—』
2. Makna ikon metafora dari ikon kata *Hikari* 「光」 pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト—疾風伝—』

Dari permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menentukan representamen (tanda) dan objek (acuan) dari ikon kata *Hikari* serta mendeskripsikan ikon metafora dari ikon kata *Hikari* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dijelaskan secara naratif.

Ada 22 data lagu dari *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト—疾風伝—』 yang di dalamnya terdapat ikon kata *Hikari*. Tanda dan acuan yang muncul pun berbeda-beda. Masing-masing tanda dan acuan memiliki kesamaan yang dimiliki ikon.

Karakteristik ikon metafora adalah memiliki tanda dan acuan yang tidak memiliki kemiripan, tapi dari 2 acuan keduanya mengacu pada tanda yang sama. Contoh data ikon metafora yang ditemukan adalah pada lagu *Ryuusei* (Komet). Tanda yang muncul adalah “cahaya dalam hati”. Tanda ini mengacu pada “impian”. Selain mengacu pada impian, dalam lagu ini bermakna harapan.

Kata kunci: Tanda, Semiotika, Ikon, Ikon Metafora, *Hikari*

要旨

この研究は『ナルト』と『ナルト—疾風伝—』、特にその主題歌に興味がある研究者によって始められた。研究者はその主題歌に何度も出る「光」という言葉の別の意味を説明する。研究課題は2つある。

1. 『ナルト』と『ナルト—疾風伝—』の主題歌の歌詞にある「光」という言葉の記号と照合の類似関係
2. 『ナルト』と『ナルト—疾風伝—』の主題歌の歌詞にある「光」という言葉のアイコンメタファーの意味

この問題で、「光」という言葉の記号と照合を決めて、アイコンメタファーを説明することを目的とする。この研究は記述的質的な研究、文章で説明する。

研究の結果は『ナルト』と『ナルト—疾風伝—』の主題歌の歌詞から「光」という言葉を22データ得た。それぞれの記号は別々の照合を持っているが、記号と照合のメタファーは類似のを持つ。

アイコンメタファーの特徴は、記号と照合は似ていないが、2つの照合から同じ記号を参照するという点である。例えば「流星」のようなものである。歌詞に出た記号は「心にある光」である。その記号は「夢」を参照した。それに、この歌にある「光」という言葉は別の意味がある。それは「希望」ということが分かった。

キーワード : 記号論、記号、アイコン、アイコンメタファー、光

PENDAHULUAN

Penyampaian pesan seseorang kepada seseorang lainnya tidak terbatas pada kalimat percakapan secara langsung, tapi juga bisa melalui cara lain, misalnya lewat musik atau lagu.

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Abdul Hadi dan Rizki Puji (2015) disebutkan bahwa musik juga sering dikontrak sebagai pengiring sebuah film atau biasa disebut OST (*Original Soundtrack*). Biasanya musik yang diambil sebagai OST memiliki keterkaitan dengan film berupa kesamaan cerita yang dapat menggambarkan isi dari film tersebut. Salah satu tujuan dari penggunaan *soundtrack* dalam film ini adalah untuk kepentingan komersial.

Beriringan dengan itu, Berger (2010:39) menyatakan bahwa suara dan musik memainkan peran yang sangat penting dalam produksi-produksi film dan televisi. Fungsinya adalah sebagai “isyarat” yang mengindikasikan bagaimana seharusnya kita secara emosional merespons tindakan atau peristiwa yang diberikan.

Fokus penelitian ini adalah ikon dan makna ikon metafora kata *Hikari* dalam *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* dan *Naruto Shippuuden*. Ikon merupakan hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa kemiripan tanda (van Zoest, 1996:9). Sementara itu, secara tradisional metafora telah digunakan sebagai suatu istilah untuk menggambarkan dua konsep yang jelas berbeda (Noth, 2006:128).

Kata *Hikari* dalam bahasa Indonesia berarti “cahaya” atau “sinar”. Dalam bahasa Indonesia sendiri cahaya atau sinar tidak hanya merujuk kepada cahaya atau sinar dari matahari atau lampu saja. Peneliti meyakini bahwa hal ini akan sama dalam bahasa Jepang.

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain: (1) Bagaimana hubungan kemiripan representamen (tanda) dan objek (acuan) dari ikon kata *Hikari* 「光」 pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト — 疾風伝 —』?; (2) Bagaimana makna ikon kata *Hikari* 「光」 pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト — 疾風伝 —』?

Semiotika atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiologi lebih banyak digunakan di Eropa sedangkan semiotika lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika. Istilah yang berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti ‘tanda’ atau ‘sign’ dalam bahasa Inggris itu adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya (Santoso, 2003:1).

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Saussure, dengan mengembangkan teori semiotika, Peirce memusatkan perhatian pada berfungsinya tanda pada umumnya (van Zoest, 1996:2).

Peirce mendefinisikan tanda berdasarkan suatu proses triadik yang disebut semiosis (Noth, 2006:42). Peirce mengacu model tandanya sebagai model yang terdiri atas tiga hubungan, yakni tanda (*representamen*), sesuatu yang dilambangkan (*object*), dan kognisi yang dihasilkan dalam pikiran (*interpretant*).

Peirce mengembangkan suatu tipologi yang luas akan tanda-tanda, yang dimulai dengan klasifikasi triadik representamen kolerat tanda, objek, dan interpretan ke dalam tiga trikotomi (Noth, 2006:44). Ketiga klasifikasi triadik ini dikombinasikan dengan tiga jenis keutamaan interpretan dan menghasilkan trikotomi sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Trikotomi Tanda Peirce

Trikotomi Kategori	I Representamen	II Hubu- ngan dengan objek	III Hubu- ngan dengan interpre- tan
Kepertamaan	<i>Qualisign</i>	Ikon	Rheme
Keduaan	<i>Sinsign</i>	Indeks	Dicent
Ketigaan	<i>Legisign</i>	Simbol	Argumen

(Sumber: Noth, 2006:45)

Trikotomi kedua Peirce mengklasifikasikan tanda berdasarkan hubungan antara representamen dan objek (Burks dalam Noth, 2006:45). Van Zoest (1996:8-9) menjelaskan bahwa pada prinsipnya ada tiga hubungan antara tanda dan acuannya yang mungkin ada. (1) Hubungan antara tanda dan acuannya dapat berupa hubungan kemiripan tanda; tanda itu disebut ikon. (2) Hubungan ini dapat timbul karena kedekatan eksistensi; tanda itu disebut indeks. (3) Akhirnya hubungan itu dapat pula merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional; tanda itu adalah simbol.

Di dalam sebuah teks terdapat ikon apabila orang melihat adanya persamaan suatu tanda tekstual dengan acuannya (van Zoest, 1996:11). Peirce dalam Noth (2006:121) memberikan berbagai devinisi ikon yang memusatkan perhatian pada kriteria yang berbeda yang valid untuk sekumpulan besar fenomena semiotik. Salah satu kriteria utamanya didasarkan pada kategori semiotik kepertamaannya. Kriteria lainnya adalah kesamaan antara alat tanda dan objeknya.

Dasar semiotik penelitian di bidang ikonisasitas linguistik adalah pembedaan penganut Peirce antara ikon linguistik yang merupakan citra dan yang merupakan diagram dan metafora (Noth, 2006:125). Artinya, konsep

ikon menurut Peirce dibagi menjadi 3 jenis, yakni ikon topologis (yang merupakan citra/ image/gambaran), ikon diagramatik (yang merupakan diagram), dan ikon metafora.

Ciri karakteristik ikon jenis metafora adalah tidak adanya kemiripan antara tanda dan acuannya, tetapi antara dua acuan; kedua-duanya diacu dengan tanda yang sama (seperti halnya metafora yang sebenarnya juga) (van Zoest, 1996:18). Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh Noth (2006:128) bahwa secara tradisional, metafora telah digunakan sebagai suatu istilah untuk menggambarkan dua konsep yang jelas berbeda.

Henle (dalam Noth, 2006:132) mencatat bahwa metafora linguistik tidak secara langsung bersifat metaforis karena mula-mula metafora linguistik itu menandakan makna harfiahnya secara simbolis, yakni sebagai tanda-tanda arbitrer. Kemudian, dalam hubungan semantik keduanya, metafora berfungsi secara ikonis dalam menggambarkan kesamaan dua situasi atau objek. Sehingga, metafora hanya mengandung ikon tidak langsung yang tidak diperlihatkan tapi hanya diuraikan saja.

METODE

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah lagu-lagu yang menjadi *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* dan *Naruto Shippuuden*. Sedangkan data yang digunakan adalah lirik-lirik dari lagu tersebut yang mengandung kata *Hikari* di dalamnya.

Karena data yang digunakan berupa lirik lagu, maka metode pengumpulan data yang tepat untuk penelitian ini adalah metode simak yang meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode padan referensial dengan 2 teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang dimaksud adalah teknik pilah unsur penentu yang alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Sedangkan teknik lanjutan yang digunakan, yakni (1) teknik hubung banding menyamakan, teknik hubung banding memperbedakan, dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai penjabaran analisis. Analisis pertama merupakan analisis mengenai ikon yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kemiripan antara representamen (tanda) dan objek (acuan) dari ikon kata *Hikari* yang terdapat pada lirik-lirik lagu *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト — 疾風伝 —』.

Selanjutnya, tujuan akhir dari analisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui makna ikon metafora yang terkandung dalam ikon kata *Hikari* yang terdapat pada lirik-lirik lagu tersebut. Untuk lebih lanjut, hasil penelitian akan dibahas pada subbab berikut ini.

1. Hubungan Kemiripan Representamen dan Objek Ikon Kata *Hikari*

Dari 22 lagu yang mengandung kata *Hikari*, ditemukan hubungan kemiripan antara representamen (tanda) dan objek (acuan) yang bermacam-macam, yakni (1) kemiripan sifat dan karakteristik, (2) hubungan sebab akibat, (3) kemiripan bentuk, (4) kemiripan fungsi, dan (5) kemiripan letak. Berikut disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan.

a. Kemiripan Sifat dan Karakteristik

Data 1

N/OPI/01:51 - 02:04
闘うことも愛しあうことも 遙か光の <i>On the Way</i>
Tentang perjuangan dan juga tentang mencintai Cahaya yang jauh masih dalam perjalanan

Representamen (tanda) pada data 1 terdapat pada kalimat 「遙か光の *On the Way*」. Tanda yang muncul adalah “cahaya yang jauh” yang mengacu pada sebuah perjuangan dan hal yang berhubungan dengan mencintai. Hubungan kemiripan yang muncul pada tanda dan acuan adalah adanya kemiripan karakteristik di mana keduanya memiliki rintangan dalam perjalanannya.

Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik yang dapat merambat tanpa memerlukan medium. Namun, ada juga rintangan yang ditemui saat cahaya bersinar. Sama halnya dengan sebuah perjuangan dan mencintai yang tak terlepas dari rintangan dalam memperjuangkannya.

b. Hubungan Sebab Akibat

Data 2

N/ED2/01:04 - 01:37
泣きたくなって 逃げたくなって 幸せを忘れてしまったら みな歌え 光が生まれ 闘が生まれた 二つは一つ ハルモニア 感じて テレパシー ねえ 聞こえますか?
Aku ingin menangis, ingin melarikan diri Jika aku melupakan kebahagiaan Semua orang bernyanyilah Cahaya terlahir, kegelapan pun terlahir

Dua adalah satu
Terasa keharmonisan telepati
Hey, apa kau mendengarku?

Pada data 2, representamen (tanda) yang muncul terdapat pada kalimat 「光が生まれ、闇が生まれた」, yaitu “cahaya yang terlahir” yang mengacu pada keharmonisan antara cahaya dan kegelapan.

Sebagai gelombang, cahaya mempunyai sifat-sifat gelombang di antaranya cahaya dapat merambat. Cahaya merambat dalam arah gerak lurus Namun, bayangan akan terbentuk saat cahaya yang merambat lurus menemui rintangan/ penghalang. Meskipun cahaya yang bersinar dan bayangan yang gelap merupakan 2 hal yang berbeda, keduanya bisa muncul secara bersamaan.

Hubungan kemiripan antara tanda dan acuan pada potongan lirik ini adalah adanya hubungan sebab akibat yang berhubungan dengan rintangan/ penghalang.

c. Kemiripan Bentuk

Data 3

N/ED6/02:32 - 03:08

夢は流星のように 雨上がりの虹のように
この心に光を連れて来る
迷い続けることがひとつの答えになるよ
ごまかしたりしないと誓おう

Mimpi itu seperti komet, seperti pelangi setelah hujan reda

Yang mengantarkan cahaya ke dalam hati
Keraguan yang terus berlanjut menjadi satu-satunya jawaban

Berjanjilah untuk tidak berbohong padaku

Potongan lirik pada data 3, kalimat 「この心に光を連れて来る」 memunculkan representamen (tanda) berupa “cahaya dalam hati” yang mengacu pada mimpi/impian dari sang tokoh dalam lagu.

Cahaya dalam hati adalah suatu bentuk harapan atas mimpi. Hal ini diperjelas dalam lirik yang menyatakan bahwa “Mimpi itu seperti komet, seperti pelangi setelah hujan reda. Yang mengantarkan cahaya ke dalam hati.”. Harapan merupakan sebuah keinginan yang diharapkan menjadi kenyataan. Sedangkan mimpi adalah suatu peristiwa yang terlihat atau dialami dalam tidur. Bisa diartikan juga sebagai angan-angan/ cita-cita.

Kemiripan yang muncul dari tanda dan acuannya pada data 3 berupa kemiripan bentuk, di mana antara keduanya tidak dapat dilihat secara nyata dan hanya bisa dirasakan di dalam hati dan pikiran saja.

d. Kemiripan Fungsi

Data 15

NS/ED25/00:08 - 00:21

歩き疲れて途方に暮れた
「明るい未来へ」先生は言うけど
どっちに歩いたら光は射すかな？
とりあえずわからないけど行こうぜ

Aku lelah berjalan, tujuanku telah menjadi suram
Sensei mengatakan agar menuju ke masa depan yang cerah

Tapi, ke mana pun aku berjalan, apakah cahaya itu (masih) bersinar?

Untuk saat ini aku tidak tahu, tapi ayo pergi

Representamen (tanda) yang muncul pada potongan lirik lagu ini terdapat pada kalimat 「どっちに歩いたら光は射すかな？」, yakni berupa “cahaya yang bersinar” yang mengacu pada masa depan yang cerah.

Indra pengelihatan manusia, yakni mata, tidak bisa menangkap bentuk dari sinar/cahaya. Mata manusia hanya dapat mengetahui bahwa cahaya itu bersinar. Lebih dari itu, adanya cahaya dapat membantu mata untuk melihat benda-benda di sekitarnya. Mata dapat melihat suatu benda jika ada cahaya dan benda tersebut dapat memantulkan cahaya. Cahaya yang bersinar ini mengacu pada masa depan yang cerah yang mana masa depan merupakan suatu hal/peristiwa yang belum diketahui oleh setiap orang.

Antara cahaya yang bersinar dan masa depan yang cerah memiliki kemiripan fungsi, yakni fungsi keduanya yang berkaitan dengan terbentuknya sesuatu. Cahaya berfungsi untuk membantu indra pengelihatan manusia agar dapat melihat suatu benda, sedangkan masa depan yang cerah dapat berfungsi sebagai pemicu semangat.

e. Kemiripan Letak

Data 22

NS/ED40/01:45 - 01:57

全て飲み込む
闇にも
「光」探しに行こう

Aku melahap habis semuanya
Bahkan kegelapan
Ayo pergi mencari 'cahaya'

Representamen (tanda) yang muncul pada kalimat 「光探しに行こう」 berupa “cahaya yang dicari” yang mengacu pada apa yang ada di balik kegelapan.

Jika membicarakan suatu hal yang ada di balik kegelapan, maka bisa dipastikan hal tersebut suatu hal yang terang. Begitu pula dengan pernyataan mengenai

cahaya yang dicari. Benda yang dicari tentu merupakan benda yang tersembunyi di suatu tempat. Dari penjelasan singkat ini, maka ditemukan kemiripan antara tanda dan acuan pada data 22, yakni kemiripan letak di mana keduanya terletak di balik sesuatu yang lain.

2. Makna Ikon Metafora pada Kata *Hikari*

Dari 22 data yang telah diteliti, ditemukan 7 makna ikon metafora dari kata *Hikari*, yaitu (a) usaha, (b) kebaikan di balik keburukan, (c) harapan, (d) tujuan, (e) individu tertentu, (f) ketidakjelasan, dan (g) hasil dari sebuah usaha. Berikut adalah hasil analisis dari data-data yang ditemukan.

a. Bermakna Usaha

Data 20

NS/ED34/01:51 - 02:02

もう 100 万回ダメでも 呆れちゃうほど信じ抜
自分を
ただ決して諦めない人にだけ やがて太陽の光は射
すだろう

Meskipun sejuta kali gagal, aku akan selalu percaya pada diriku sendiri
Hanya pada orang yang pantang menyerah saja, akhirnya **cahaya** matahari bersinar terang kan?

Dilihat dari isi lagunya, lagu yang berjudul 「虹の空」 *Niji no Sora* (Langit Berpelangi) ini berisi tentang orang yang sadar bahwa ada orang lain yang memiliki luka yang sama dengannya. Luka itu menjadikan mereka kuat. Meskipun sering gagal, mereka tetap percaya diri dan berharap impian mereka akan kekal.

Pada bait ke 4 yang berbunyi, 「^{おもい}放て虹の空^{あす}覚悟ならここにある。照らせ明日を今心伝うメッセージ。」 (Jika kau menetapkan hati, langit yang menyemburkan pelangi akan ada di sini. Terangilah pesan dari dalam hati di hari esok.) disebutkan tentang langit yang menyemburkan pelangi. Pelangi merupakan fenomena alam terjadi akibat pembiasan cahaya oleh air hujan.

Pelangi hanya dapat dilihat pada saat hujan dan disertai cahaya matahari, bahkan posisi pengamat juga menentukan, yaitu diantara hujan dan sinar matahari, lalu sinar matahari ada dibelakang pengamat, sehingga akan terjadi garis lurus antara matahari, pengamat, dan busur pelangi dan akan terbentuklah menjadi pelangi dari hasil proses pembiasan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa terbentuknya pelangi tidak luput dari 2 hal, yaitu cahaya matahari dan hujan sebagai alat untuk proses pembiasan. Pelangi merupakan bentuk lain dari cahaya matahari di

mana untuk melihatnya diperlukan sebuah proses. Kata *Hikari* dalam lagu ini bermakna bahwa setiap pencapaian memerlukan proses. Baik proses yang dilalui mudah atau sulit, hasil akhir tetap tergantung dari seberapa besar usaha yang dilakukan.

b. Bermakna Kebaikan di Balik Keburukan

Data 2

N/ED2/01:04 - 01:37

泣きたくなくて 逃げたくなくて
幸せを忘れてしまったら
みな歌え
光が生まれ 闇が生まれた
二つは一つ
ハルモニア 感じて テレパシー
ねえ 聞こえますか?

Aku ingin menangis, ingin melarikan diri
Jika aku melupakan kebahagiaan
Semua orang bernyanyilah
Cahaya terlahir, kegelapan pun terlahir
Dua adalah satu
Terasa keharmonisan telepati
Hey, apa kau mendengarku?

Secara keseluruhan, lagu ini menceritakan tentang keharmonisan antara 2 hal yang berbeda. Antara hal baik dan hal buruk, keduanya bisa selaras dalam hal yang baik. Lirik yang menyebutkan tentang 2 hal yang berbeda ini dapat ditemukan pada potongan lirik di bait ke 2 yang berbunyi, 「周りを見まわさなくても、もういいんだよ。この手の中にはみんながいるから。」 yang mempunyai arti, “Meskipun aku tak memandang ke sekeliling, aku tidak apa-apa. Karena kalian ada di dalam genggamanku.”.

Berbicara mengenai 2 hal yang bertolak belakang, hal ini pun berkaitan dengan estetika Jepang mengenai *wabi* dan *sabi* dalam *cha no yu* (upacara minum teh). konsep 「和」 *wa* (harmoni), lahir 「ワビ・サビ」 *wabi-sabi* yang mengutamakan nilai elegan dari hasil perenungan. Seperti saat melaksanakan upacara minum teh di Jepang, teh yang pahit dipadukan dengan makanan ringan yang manis.

Dari penjelasan berikut, dapat disimpulkan bahwa kata *Hikari* pada data 2 memiliki makna cahaya yang terdapat di balik kegelapan. Cahaya dalam hal ini diibaratkan sebagai suatu hal yang baik, sedangkan kegelapan diibaratkan sebagai suatu hal yang buruk. Kedua hal ini bisa membentuk suatu keharmonisan yang untuk mencapainya diperlukan perenungan.

c. Bermakna Harapan

Data 3

N/ED6/02:32 - 03:08

夢は流星のように 雨上がりの虹のように
この心に光を連れて来る
迷い続けることがひとつの答えになるよ
ごまかしたりしないと誓おう

Mimpi itu seperti komet, seperti pelangi setelah hujan reda

Yang mengantarkan **cahaya** ke dalam hati
Keraguan yang terus berlanjut menjadi satu-satunya jawaban
Berjanjilah untuk tidak berbohong padaku

Lagu pada data 3 ini berisi tentang nasehat untuk seorang sahabat yang sedang meraih impian. Tentang semangat untuk tidak menghiraukan apa yang dipikirkan orang lain dan tetap percaya pada diri sendiri. Dalam potongan lirik pada data 3 disebutkan mengenai komet, yakni pada lirik yang berbunyi, 「夢は流星のように雨上がりの虹のように。」. Lirik ini mempunyai arti “Mimpi itu seperti komet, seperti pelangi setelah hujan reda”.

Komet merupakan benda langit yang tersusun dari berbagai material gas dan air yang mengeras menjadi es. Komet memiliki lintasan elips/oval yang mengelilingi matahari. Saat mengelilingi matahari, terkadang komet sangat dekat dengan matahari hingga bagian esnya menguap dan membentuk ekor yang panjang.

Impian yang disebutkan dalam lagu ini oleh tokoh dalam lagu diibaratkan seperti komet yang selalu berputar mengelilingi matahari dengan lintasan oval. Ekor komet yang bercahaya selalu mengikuti perputaran inti komet. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kata *Hikari* dalam data 3 bermakna bahwa setiap impian yang dibawa oleh masing-masing individu selalu diikuti oleh harapan untuk meraih impian tersebut.

d. Bermakna Tujuan

Data 7

NS/OP3/02:32 - 02:46

墜ちていくと わかっていた
それでも 光を追い続けていくよ

Saat aku terpuruk, baru aku mengerti
Tapi aku terus mengejar **cahaya**

Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang pergi mencari kebebasan dan impian, tapi orang tersebut malah menemukan dirinya berada di tempat yang asing. Saat dia ingin kembali, tak ada lagi tempat baginya untuk pulang. Di saat itulah dia benar-benar terpuruk.

Keterpurukan inilah yang membuatnya tersadar dan membuatnya terus mengejar “cahaya”.

Lagu ini berjudul 『ブルーバード』 *Blue Bird* (Burung Biru), tetapi tidak satu pun kata *Blue Bird* disebutkan dalam liriknya. Dengan kata lain, *Blue Bird* ini hanya suatu gambaran dari apa yang dirasakan/dialami oleh tokoh dalam lagu ini.

Pada dasarnya *Blue Bird* atau burung biru merupakan simbol kebahagiaan. Di Eropa, terdapat dongeng tentang *Blue Bird* yang mengisahkan seekor burung biru yang menyelamatkan seorang gadis dari keterpurukan. Bahkan, seorang pengusaha taksi di Indonesia terinspirasi dengan nasehat burung biru dalam dongeng tersebut. Nasehat itu berbunyi, “Semua mimpi bisa terlaksana dengan kerja keras serta kejujuran”.

Akhir lagu ini menceritakan bahwa *Blue Bird* yang tidak memiliki tempat untuk pulang memutuskan untuk melanjutkan perjalanannya dan merasakan kebebasan di langit yang biru. Di tengah perjalanannya ini, tentu ada tujuan yang ingin diraih oleh *Blue Bird* tersebut dan tujuan inilah yang diwakili oleh kata *Hikari* pada data 7.

e. Bermakna Individu Tertentu

Data 9

NS/ED11/02:20 - 02:52

今夜明けを見ていた
ああ オイルの香りと朝焼けの光
アスファルトに照らされた影は独り

Sekarang aku sedang melihat datangnya pagi
Aa, bau minyak dan **cahaya** matahari terbit
Ada satu bayangan yang tampak bersinar di aspal

Lagu pada data 9 ini menceritakan tentang rasa frustrasi yang dirasakan seseorang yang disebabkan oleh kehilangan orang yang paling penting dalam hidupnya.

Pada potongan lirik lagu bait ke 3, disebutkan bahwa kelemahan tokoh dalam lagu adalah “kau” yang merupakan orang yang penting baginya. Lirik tersebut berbunyi, 「誰より強さを求めたあの頃。俺のたった一つの弱さが。おまえだった、おまえだった、おまえだったんだ。」 yang berarti, “Saat aku mengharap kekuatan yang lebih dari siapapun, kelemahanku sendiri adalah dirimu, dirimu. Ya, dirimu.”.

Tokoh dalam lagu juga menyebutkan bahwa orang itu adalah kekuatan baginya. Rasa frustrasi yang dirasakan oleh tokoh dalam lagu ini mencapai titik di mana dia sangat terobsesi pada sosok “kau”. Bahkan kekuatan dan kelemahan dari tokoh dalam lagu ini merujuk pada sosok ini. Begitu juga dengan kata *Hikari* dalam lagu ini yang mengacu pada sosok ini, yakni sosok orang yang sangat penting bagi tokoh dalam lagu.

f. Bermakna Ketidakjelasan

Data 14

NS/OP13/00:56 - 01:18

君が笑った 明日は雨かい?
聡明な光が チカチカヒカル
目を凝らさなくちゃ 未来が変わってしまう前に
きっと きっと今をさらっていく

Kau tertawa, apakah besok akan hujan?

Cahaya cerdas berkelap-kelip (*kinclong-kinclong*)

Sebelum masa depan yang harusnya terpusat di depan matamu berubah

Pastikan untuk meraihnya sekarang juga

Lagu ini berisi tentang sebuah obsesi tokoh dalam lagu untuk mengalahkan temannya yang lebih berbakat. Berbagai macam cara dilakukan agar suatu saat mereka bisa setara, atau bahkan mengalahkan temannya itu. Di dalam beberapa liriknya juga disebutkan beberapa macam permainan, seperti ular tangga dan *janken* (permainan kertas-gunting-batu).

Dari permainan-permainan ini dapat diketahui bahwa ada 2 kemungkinan yang akan dicapai saat melakukan sebuah pertempuran, yaitu berhasil atau gagal. Begitu pula saat mencapai sebuah tujuan. Meskipun obsesi dalam mencapai tujuan tersebut sangat tinggi, meskipun usaha yang dilakukan sudah maksimal, hasil yang menanti di depan tidak pernah diketahui. Hasil yang bisa diprediksikan hanya 2 kemungkinan, yakni berhasil diraih atau gagal di tengah jalan. Seperti itulah yang dialami oleh tokoh dalam lagu ini.

Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa kata *Hikari* dalam lagu ini bermakna sesuatu yang belum diketahui, yakni berupa hasil dari usaha yang dilakukan. Hasil dari usaha ini membawa 2 kemungkinan, yakni berhasil atau gagal.

g. Bermakna Hasil Dari Sebuah Usaha

Data 19

NS/OP17/00:01 - 00:12

どんでんがえし 出たところ勝負 狙うは一等賞
I can feel it どんな時だって 光を信じてる

Pada akhirnya pertarungan pun tiba dan tujuanku adalah untuk memenangkannya

Aku dapat merasakannya, kapanpun itu aku akan selalu percaya pada **cahaya**

Lagu ini menceritakan tentang tokoh dalam lagu yang bertekad memenangkan pertarungan dalam hidupnya, yakni pertarungan dengan dirinya sendiri yang ingin meraih impian. Tentang tokoh dalam lagu yang percaya bahwa dunia belum sepenuhnya dia lihat dan

impiannya berada di tempat itu. Jika dia belum bisa mencapai tujuannya, maka dia percaya akan berhasil di hari-hari berikutnya.

Pada bait ke 3 potongan lirik lagu ini disinggung mengenai air mata dan pelangi. Air mata dalam potongan lirik ini menggambarkan kesedihan, sedangkan pelangi menggambarkan kebahagiaan. Kesedihan dan kebahagiaan adalah 2 hal yang saling mengikuti. Di balik kesedihan akan selalu ada kebahagiaan, sama seperti pelangi yang terbentuk setelah hujan. Hal itu dipercaya oleh tokoh dalam lagu bahwa suatu saat kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan.

Selanjutnya, pada bait ke 8 berbunyi, 「ビー玉くらの小さなため息は。バケツ一杯に溢れてしまそう。ちょっとぐらいのデコボコの道なら。目をつぶっちゃえば、歩けるみたい。僕らは飛べるのさ。」. Terjemahan potongan lirik ini adalah “Demi napas yang hanya sebesar kelereng. Nampaknya meluap melebihi wadahnya. Jika jalanan itu sedikit banyak bergeronjal. Jika kau menutup matamu dan mencoba untuk berjalan. Kita akan bisa terbang.”

Penjelasan selanjutnya difokuskan pada 2 kalimat terakhir pada potongan lirik pada bait tersebut yang berbunyi, “Jika kau menutup matamu dan mencoba untuk berjalan. Kita akan bisa terbang.”. Kalimat ini bisa dipadankan dengan semboyan ‘*let it flow*’ (biarkan mengalir). Kalimat ini mempunyai makna bahwa seseorang cukup melakukan apa yang mereka mampu lakukan dan menyerahkan segalanya sesuai dengan suratan takdir. Apapun hasil yang akan diterima, itulah yang terbaik. Kata *Hikari* dalam lagu ini pun bermakna serupa, yakni hasil dari usaha yang telah dilakukan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam lagu-lagu yang menjadi *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト—疾風伝—』, terdapat 22 lagu yang memiliki kata *Hikari* di dalamnya. Masing-masing lagu memunculkan representamen (tanda) dan objek (acuan) yang berbeda. Kemiripan antara tanda dan acuannya pun beragam, seperti (1) kemiripan sifat dan karakteristik, (2) hubungan sebab akibat, (3) kemiripan bentuk, (4) kemiripan fungsi, dan (5) kemiripan letak. Misalnya, representamen (tanda) berupa “cahaya yang terlahir” yang mengacu pada “keharmonisan antara cahaya dan kegelapan”. Kedua tanda dan acuan ini memiliki kemiripan secara karakteristik di mana antara cahaya dan kegelapan selalu muncul secara bersamaan.

2. Selain itu, terdapat 7 makna ikon metafora dari 22 ikon kata *Hikari* ditemukan dalam penelitian ini. Makna ikon metafora dari kata *Hikari* pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト —疾風伝—』 adalah (1) usaha, (2) kebaikan di balik keburukan, (3) harapan, (4) tujuan, (5) individu tertentu, (6) ketidakjelasan, dan (7) hasil dari usaha.

Van Zoest, Aart. 1981. "Interpretasi dan Semiotika". Dalam Panuti Sudjiman dan Aart van Zoest (Ed.). 1996. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Saran

Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada ikon metafora kata *Hikari* 「光」 saja. Lebih dari itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti kata-kata dalam bahasa Jepang lainnya, seperti *hanabi* 「花火」, *hoshi* 「星」, *kaze* 「風」, *yume* 「夢」, atau yang lainnya.

Penelitian ini juga sangat terbatas pada *Original Soundtrack* (OST) anime serial *Naruto* 『ナルト』 dan *Naruto Shippuuden* 『ナルト —疾風伝—』 saja. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengambil sumber data yang lainnya, misalnya lagu-lagu dengan tema cinta atau yang lainnya. Atau bisa juga menggunakan sumber data dalam bentuk yang lainnya, seperti novel, puisi, kumpulan cerpen, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Maykohanz. 2017. *Filosofi Blue Bird Taxi dari Mutiara Siti Fatimah, Djokosoetono Sang Pendiri*, (Online), <http://www.maykohanz.com/2017/04/06/filosofi-blue-bird-taxi-dari-mutiara-siti-fatimah-djokosoetono-sang-pendiri/>, diakses pada 17 Juni 2017.
- Noth, Winfried. 2006. *Semiotik*. Terjemahan Abdul Syukur Ibrahim. Surabaya: Airlangga University Press.
- Parastuti. 2016. *Wow, Japan!*. Surabaya: Genta Group Production.
- Sainsme. 2015. *Ini Dia Perbedaan Asteroid, Komet, Meteor, dan Meteorit*, (Online), <https://sains.me/2015/12/08/ini-dia-perbedaan-asteroid-komet-meteor-dan-meteorit/>, diakses pada 16 Juni 2017.
- Sari, Maya. 2015. *Proses Terjadinya Pelangi – Secara Singkat Beserta Gambar dan Jenisnya*, (Online), <http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/meteorologi/proses-terjadinya-pelangi>, diakses pada 3 Juli 2017.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.